MAKALAH

KEWIRAUSAHAAN



Di susun oleh :

Bagus

Devita

M.Rizky Setya

Sena Ramadhan

Seliantika Fitriandi

SMK NEGERI 11 BANDUNG

2015 / 2016

**KATA PENGANTAR**

**Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa penulis dapat menyelesaikan tugas pembuatan makalah yang berjudul “Kewirausahaan” dengan lancar.**

**Dalam pembuatan makalah ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada : Dra. Nani Sri Iriyani**

**SMKN 11 Bandung, yang telah memberikan kesempatan dan memberi fasilitas sehingga makalah ini dapat selesai dengan lancar.**

**Drs. ROHMAT JAKARIAM. Si, sebagai Waka Bid. Kurikulum SMKN 11 Bandung yang telah banyak membantu sehingga pembuatan makalah ini dapat berjalan lancar.**

**Riri Sri Astuti, S.pd.**

**Selaku guru pembimbing KWU yang telah memberi kesempatan dan memfasilitasi kepada penulis sehingga makalah ini bisa selesai dengan lancar. Ibu dan Bapak dirumah yang telah memberikan bantuan materil maupun do’anya, sehingga pembuatan makalah ini dapat terselesaikan. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang membantu pembuatan makalah ini.   
  
Akhir kata semoga makalah ini bisa bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya, penulis menyadari bahwa dalam pembuatan makalah ini masih jauh dari sempurna untuk itu penulis menerima saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan kearah kesempurnaan. Akhir kata penulis sampaikan terimakasih.**

**Penulis,**

**Daftar isi  
  
Kata pengantar .............................................2  
Daftar isi ..........................................................3**

**Bab I pendahuluan**

**A. Tujuan pembuatan makalah..........................................4  
B. Manfaatpembuatan makalah............................4  
  
Bab II isi**

**Produksi Kerajinan Busana dari Bahan Alami.**

**A. Merancang produksi busana dari bahan lunak alami...........5**

**B. Bahan pendukung produksi busana dari bahan lunak alami ..............6  
C. Alat pendukung busana dari bahan lunak ..................6**

**D. Keselamatan kerja ........................7**

**E. Proses kerja produksi busana dari bahan lunak ...............7**

**Pengemasan Produk Kerajinan Bahan Lunak.**

**A. Kemasan kertas .................................9**

**B. Kemasan kayu ................13**

**C. Kemasan plastik ...............................................15**

**Bab IV Data ..............................................17**

1. **Daftar pustaka.................................................17**

**BAB  1**

**PENDAHULUA****N**

**A . Tujuan Pembuatan makalah.**

**Tujuan di buat nya makalah ini untuk mempelajari tentang produksi kerajinan busana dari bahan alami dan juga cara pengemasan nya .**

1. **Manfaat pembuatan makalah**

**Manfaat dari pembuatan makalah ini adalah kita dapat mempraktekkan**

**cara-cara produksi kerajinan busana dari bahan lunak dan kita juga dapat mengetahui tentang pengemasan nya**

**BAB II**

**ISI**

**Produksi Kerajinan Busana dari Bahan Alami.**

**Busana adalah segala sesuatu yang dipakai mulai dari kepala sampai ujung kaki yang memberi kenyamanan dan menampilkan keindahan bagi si pemakainya.   
Adanya busana Mutlak yaitu busana yang tergolong busana pokok seperti baju ,rok ,kebaya ,blus ,rompi.**

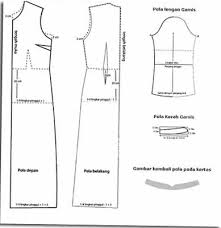
**Sedangkan Milineris adalah pelengkap busana yang sifatnya melengkapi busana mutlak serta mempunyai nilai guna dan juga mempunyai keindahan seperti sepatu,tas,topi,kacamata,selendang,dll.**

**Lalu Aksesoris adalah pelengkap busana yang sifatnya hanya untuk menambah keindahan sipemakai seperti cincin,kalung,gelang,dll.**

1. **Merancang produksi busana dari bahan lunak alami.**

**Membuat rancangan merupakan desain awal dalam membuat produk sebelum di buat. Pembuatan desain rompi dari bahan alam dapat menggunakan bahan kertas dan koran dengan alat pensil dan spidol.**

**Contoh desain :**

1. **Bahan Pendukung Produksi Busana dar bahan Alami.**

**Bahan yang digunakan untuk membuat kerajinan rompi dari serat alami harus diperhatikan baik dari jenis serat alam atapun dari kualitasnya ,karna akan mempengaruhi dan menentukan hasil dari produk yg akan dibuat. Jenis serat alam yang sering digunakan untuk kerajinan busana adalah Karung Goni atau Kain Kantong Gandum. Kancing baju rompi dapat memanfaatkan batok kelapa,hiasannya dapat menggunakan biji-bijian,sementara benang yang digunakan dapat berupa benang kasur berwarna putih.**

**Contoh karung goni :**

****

1. **Alat Pendukung Produksi Busana dari bahan alami.**

**Peralatan yang digunakan harus standar dan sesuai dengan fungsinya. Peralatan yang digunakan untuk pembuatan kerajinan rompi dari serat alam adalah mistar segitiga ,pensil ,spidol ,jarum ,dan gunting.**

1. Keselamatan Kerja

**Keselamatan kerja merupakan sikap pada saat kita bekerja,hal ini berhubungan dengan cara memperlakukan alat dan bahan kerja,serta bagaimana cara mengatur alat dan benda kerja yang baik dan aman, karna keselamatan kerja berhubungan langsung dengan orang atau manusia.**

**> Perlengkapan dan Manfaat keselamatann kerja dalam pembuatan rompi antara lain :**

**a. Sebelum bekerja ,hendaknya memastikan tentang ruangan yang bersih dan terang serta ventilasi udara yang cukup terlebih dahulu agar ruangan menjadi nyaman.**

**b.Pakailah pakaian kerja ,untuk melindungi dan menghindari kotoran pada saat bekerja.**

**c.Tidak diperkenankan bergurau atau bercanda agar tidak menimbulkan kecelakaan pada saat bekerja.**

**d.Wajib membersihkan kotoran ,kemudian mengembalikan peralatan pada tempatnya jika sudah selesai.**

1. **Proses kerja Produksi Busana dari Bahan Alami**

**Proses kerja dilakukan sesuai prosedur yang benar ,sehingga dapat menghindari kesalahan-kesalahan yang terjadi dan akan mendapatkan hasil yang maksimal.Berikut ini adalah langkah-langkah kerja ketika pembuatan kerajinan rompi :**

1. **Membuat rancangan atau pola gambar**

**Membuat rancangan atau pola gambar dapat di awali dengan membuat sketsa-sketsa desain yang paling sederhana dengan mengambil ide2 atau gagasan dari karya seni tradidional indonesia.**

1. **Penyiapan bahan**

**Prinsip kegiatan penyiapan bahan adalah menyiapkan bahan karung goni dan bahan kain lapisan dalam yang akan dijahit sesuai dengan ukuran yang di tentukan. Contohnya menyiapkan kancing baju ,benang ,dan bahan lainnya.**

1. **Menyiapkan alat**

**Prinsip kegiatan menyiapkan alat adalah memilih alat yang akan digunakan dan mengkondisikan alat tersebut dalam keadaan siap pakai.**

1. **Memotong sesuai pola gambar**

**Memotong pola gambar diatas karung goni dan kain kantong gandum dapat dilakukan dengan cara pola yang sudah di buat diletakkan diatas karung goni dan kain kantong gandum ,kemudian dipoyong secara bersamaan.**

1. **Menjahit**

**Proses ini merupakan proses menjahit secara manual dengan benang dan jarum kasur . Caranya:Menata secara rapi karung goni pada bagian luar dan kantong gandum pada bagian dalam lalu dijahit secara manual dengan motif tertentu.**

1. **Memasang kancing baju**

**Memasang kancing baju dilakukan secara manual dengan memanfaatkan kancing baju dari bahan alami batok kelapa yang dibentuk seperti kancing baju.**

1. **Membuat hiasan pada rompi**

**Selanjutnya menempelkan hiasan dengan menggunakan lem pada permukaan rompi. Hiasan dapat diambil dari bahan-bahan alam seperti biji-bijian kering dan serat/serabut tumbuh-tumbuhan**.

**Pengemasan Produk Kerajinan Bahan Lunak.**

1. **KEMASAN KERTAS.**
2. **Jenis - jenis Kertas.**

**Ada dua jenis kertas utama yang digunakan, yaitu kertas kasar dan kertas lunak. Kertas yang digunakan sebagai kemasan adalah jenis kertas kasar, sedangkan kertas halus digunakan untuk kertas tulis berupa buku dan kertas sampul. Berikut beberapa jenis kertas kasar yang dapat digunakan untuk kemasan:**

1. **Kertas glasin dan kertas tahan minyak (grease proof).**

**Kertas glasin dan kertas tahan minyak dibuat dengan cara memperpanjang waktu pengadukan pulp sebelum dimasukkan ke mesin pembuat kertas. Penambahan bahan-bahan lain seperti plastisizer bertujuan untuk menambah kelembutan dan kelenturan kertas, sehingga dapat digunakan untuk mengemas bahan-bahan yang lengket. Penambahan antioksidan bertujuan unttuk memperlambat ketengikan dan menghambat pertumbuhan jamur atau khamir. Kedua jenis kertas ini mempunyai permukaan seperti gelas dan transparan, mempunyai daya tahan yang tinggi terhadap lemak, oli dan minyak, tidak tahan terhadap air walaupun permukaan dilapisi dengan bahan tahan air seperti lak dan lilin. Kertas glasin digunakan sebagai bahan dasar laminat.**

1. **Kertas Perkamen digunakan untuk mengemas bahan**

**pangan seperti mentega, margarine, biskuit yang berkadar lemak tinggi, keju, ikan (basah, kering atau digoreng), daging (segar, kering, diasap atau dimasak), hasil ternak lain, the dan kopi. Sifat-sifat kertas perkamen adalah :**

**1) mempunyai ketahanan lemak yang baik,**

**2) mempunyai kekuatan basah (wet strength) yang baik walaupun dalam air mendidih,**

**3) permukaannya bebas serat,**

**4) tidak berbau dan tidak berasa,**

**5) transparan dan translusid, sehingga sering disebut kertas glasin, dan**

**6) tidak mempunyai daya hambat yang baik terhadap gas, kecuali jika dilapisi dengan bahan tertentu.**

1. **Kertas Lilin adalah kertas yang dilapisi dengan lilin yang bahan**

**dasarnya adalah lilin parafin dengan titik cair 46-74oC dan dicampur polietilen (titik cair 100-124oC) atau petrolatum (titik cair 4052oC). Kertas ini dapat menghambat air, tahan terhadap minyak/oli dan daya rekat panasnya baik. Kertas lilin digunakan untuk mengemas bahan pangan, sabun, tembakau dan lain-lain.**

1. **Kertas Container board Kertas daluang banyak digunakan dalam**

**pembuatan kartun beralur. Ada dua jenis kertas daluang, yaitu, line board disebut juga kertas kraft yang berasal dari kayu cemara dan corrugated medium yang berasal dari kayu keras dengan proses sulfat.**

1. **Kertas Chipboard dibuat dari kertas koran bekas**

**dan sisa-sisa kertas. Jika kertas ini dijadikan kertas kelas ringan, maka disebut bogus yaitu jenis kertas yang digunakan sebagai pelindung atau bantalan pada barang pecah belah. Kertas chipboard dapat juga digunakan sebagai pembungkus dengan daya rentang yang rendah. Jika akan dijadikan karton lipat, maka harus diberi bahan-bahan tambahan tertentu.**

1. **Kertas Tyvek adalah kertas yang terikat dengan HDPE**

**(high density polyethylene). Dibuat pertama sekali oleh Du Pont dengan nama dagang Tyvek. Kertas tyvek mempunyai permukaan yang licin dengan derajat keputihan yang baik dan kuat, dan sering digunakan untuk kertas foto. Kertas ini bersifat :**

**1) no grain yaitu tidak menyusut atau mengembang bila terjadi perubahan kelembaban,**

**2) tahan terhadap kotoran, bahan kimia,**

**3) bebas dari kontaminasi kapang, dan**

**4) mempunyai kemampuan untuk menghambat bakteri ke dalam kemasan.**

1. **Kertas Soluble adalah kertas yang dapat larut dalam air.**

**Kertas ini diperkenalkan pertama sekali oleh Gilbreth Company, Philadelphia dengan nama dagang Dissolvo. Digunakan untuk tulisan dan oleh FDA (Food and Drug Administration) tidak boleh digunakan untuk pangan. Sifat-sifat kertas soluble adalah kuat, tidak terpengaruh kelembaban tetapi cepat larut di dalam air.**

1. **Kertas Plastik dibuat karena keterbatasan sumber**

**selulosa. Kertas ini disebut juga kertas sintetis yang terbuat dari lembaran stirena, mempunyai sifat-sifat sebagai berikut :**

**1) daya sobek dan ketahanan lipat yang baik,**

**2) daya kaku lebih kecil daripada kertas selulosa, sehingga menimbulkan maslaah dalam pencetakan label,**

**3) tidak mengalami perubahan bila terjadi perubahan kelembaban (RH),**

**4) tahan terhadap lemak, air dan tidak dapat ditumbuhi kapang, dan**

**5) Dapat dicetak dengan suhu pencetakan yang tidak terlalu tinggi, karena polistirena akan lunak pada suhu 80oC.**

**2. Kemasan Kertas.**

**Kemasan kertas merupakan kemasan fleksibel yang pertama sebelum ditemukannya plastik dan aluminium foil. Saat ini kemasan kertas masih banyak digunakan dan mampu bersaing dengan kemasan lain seperti plastik dan logam karena harganya yang murah, mudah diperoleh dan penggunaannya yang luas. Selain sebagai kemasan, kertas juga berfungsi sebagai media komunikator dan media cetak. Kelemahan kemasan kertas untuk mengemas bahan pangan adalah sifanya yang sensitif terhadap air dan mudah dipengaruhi oleh kelembaban udara lingkungan.**

**Sifat-sifat kemasan kertas sangat tergantung pada proses pembuatan dan perlakuan tambahan pada proses pembuatannya. Kemasan kertas dapat berupa kemasan fleksibel atau kemasan kaku. Beberapa jenis kertas yang dapat digunakan sebagai kemasan fleksibel adalah kertas kraft, kertas tahan lemak (grease proof). Glassin dan kertas lilin (waxed paper) atau kertas yang dibuat dari modifikasi kertas-kertas ini. Wadah-wadah kertas yang kaku terdapat dalam bentuk karton, kotak, kaleng fiber, drum, cawan- cawan yang tahan air, kemasan tetrahedral dan lain-lain, yang dapat dibuat dari paper board, kertas laminasi, corrugated board dan berbagai jenis board dari kertas khusus. Wadah kertas biasanya dibungkus lagi dengan bahan-bahan kemasan lain seperti plastik dan foil logam yang lebih bersifat protektif. Beberapa gambar di bawah ini adalah contoh-contoh kemasan kertas.**

****

1. **KEMASAN KAYU**

**Kayu merupakan bahan pengemas tertua yang diketahui oleh manusia, dan secara tradisional digunakan untuk mengemas berbagai macam produk padat seperti barang antik dan emas, keramik, dan kain. Kayu adalah bahan baku dalam pembuatan palet, peti atau kotak kayu di negara-negara yang mempunyai sumber kayu alam dalam jumlah banyak.**

**Tetapi saat ini penyediaan kayu untuk pembuatan kemasan juga banyak menimbulkan masalah karena makin langkanya hutan penghasil kayu. Desain kemasan kayu tergantung pada sifat dan berat produk, konstruksi kemasan, bahan kemasan dan kekuatan kemasan, dimensi kemasan, metode dan kekuatan. Penggunaan kemasan kayu baik berupa peti, tong kayu atau palet sangat umum di dalam transportasi berbagai komoditas dalam perdagangan intrenasional.**

**Pengiriman produk kerajinan seperti keramik sering di bungkus dengan peti kayu agar dapat melindungi keramik dari resiko pecah. Kemasan kayu umumnya digunakan sebagai kemasan tersier untuk melindungi kemasan lain yang ada di dalamnya. Dalam mendesain kemasan kayu, diperlukan proses alernatif dan bahan- bahan teknik yang tepat untuk membuat kemasan yang lebih ekonomis. Kemasan kayu berbentuk kotak dan peti tetap berperan untuk berbagai produk, meskipun harus bersaing dengan drum dari polypropilen dan polietilen. Berikut beberapa bentuk kemasan yang terbuat dari kayu.**

****

**Kelebihan kemasan kayu adalah memberikan perlindungan mekanis yang baik terhadap bahan yang dikemas, karakteristik tumpukan yang baik dan mempunyai rasio kompresi daya tarik terhadap berat yang tinggi. Penggunaan kemasan kayu untuk barang-barang antik dapat meningkatkan mutu produk**

**karena adanya transfer komponen aroma dari kayu ke produk. Penggunaan peti kayu untuk kemasan di beberapa negara juga masih lebih murah dibandingkan bahan pengemas lain. Selain itu negara-negara pengimpor seperti Australia juga meminta adanya sertifikat yang menyatakan kayu telah mendapat perlakuan khusus untuk mencegah penyebaran penyakit kayu atau serangga, misalnya perlakuan fumigasi atau perlakuan kimia lainnya.**

1. **KEMASAN PLASTIK**
2. **Jenis dan Sifat Kemasan Plastik Beberapa jenis kemasan plastik yang dikenal adalah polietilen, polipropilen, poliester , nilon dan vinil film. Jenis plastik yang banyak digunakan untuk berbagai tujuan (60% dari penjualan plastik yang ada di dunia) kemasan adalah polistiren, Polipropilen, polivinil klorida dan akrilik.**
3. **Polietilen Polietilen adalah polimer dari monomer etilen yang dibuat**

**dengan proses polimerisasi adisi dari gas etilen yang diperoleh dari hasil samping industri minyak dan batubara. Proses polimerisasi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu polimerisasi dalam bejana bertekanan tinggi (1000-300 atm) menghasilkan molekul makro dengan banyak percabangan yakni campuran dari rantai lurus dan bercabang. Cara kedua, polimerisasi dengan bejana bertekanan rendah (10-40 atm) menghasilkan molekul makro berantai lurus dan tersusun paralel. Polietilen merupakan film yang lunak, transparan dan fleksibel, mempunyai kekuatan benturan dan kekuatan sobek yang baik. Pemanasan polietilen akan menyebabkan plastik ini menjadi lunak dan cair pada suhu 110oC. Sifat permeabilitasnya yang rendah dan sifat mekaniknya yang baik, maka polietilen dengan ketebalan 0.001 – 0.01 inchi banyak digunakan unttuk mengemas bahan pangan. Plastik polietilen termasuk golongan termoplastik sehingga dapat dibentuk menjadi kantung dengan derajat kerapatan yang baik.**

1. **Polipropilen Polipropilen mempunyai nama dagang Bexophane,**

**Dynafilm, Luparen, Escon, Olefane dan Profax. Sifat-sifat dan penggunaannya sangat mirip dengan polietilen, yaitu : -ringan (densitas 0.9 g/cm3) -mudah dibentuk - tembus pandang dan jernih dalam bentuk film, tapi tidak transparan dalam bentuk kemasan kaku -lebih kuat dari PE. Pada suhu rendah akan rapuh, dalam bentuk murninya mudah pecah pada suhu -30oC sehingga perlu ditambahkan PE atau bahan lain untuk memperbaiki ketahanan terhadap benturan.**

**Tidak dapat digunakan untuk kemasan beku. lebih kaku dari PE dan tidak mudah sobek sehingga mudah dalam penanganan dan distribusi daya tembus (permeabilitasnya) terhadap uap air rendah, permeabilitas terhadap gas sedang, dan tidak baik untuk bahan pangan yang mudah rusak oleh oksigen. -tahan terhadap suhu tinggi sampai dengan 150oC, sehingga dapat dipakai untuk mensterilkan bahan pangan. mempunyai titik lebur yang tinggi, sehingga sulit untuk dibentuk menjadi kantung dengan sifat kelim panas yang baik. polipropilen juga tahan lemak, asam kuat dan basa, sehingga baik untuk kemasan minyak dan sari buah. Pada suhu kamar tidak terpengaruh oleh pelarut kecuali oleh HCl. pada suhu tinggi PP akan bereaksi dengan benzen, siklen, toluen, terpentin dan asam nitrat kuat. Sifat-sifat polipropilen dapat diperbaiki dengan memodifikasi menjadi OPP (oriented polyprophylene), yaitu pembuatannya dilakukan dengan menarik ke satu arah, atau menjadi BOPP (Biaxial Oriented Polypropylene), jika ditarik dari dua arah.**

1. **Polivinil Klorida Beberapa jenis Polivinil Klorida adalah :**
2. **Plasticized Vinyl Chlorida yaitu bahan pemlastis yang digunakan adalah resin (poliester, epoksi) dan non resin (ptalat dan posfat).**
3. **Vinyl copolimer mirip dengan plastized vinil klorida, hanya resinnya berupa polimer, sehingga dapat digunakan untuk kemasan blister pack, kosmetika dan lai sebagainya.**
4. **Oriented Film adalah jenis oriented film mempunyai sifat yang luwes (lunak) dan tidak mudah berkerut.**

**Sifat -sifat umum kemasan oriented adalah**

**(a) tembus pandang, ada juga yang keruh - permeabilitas terhadap uap air dan gas rendah**

**(b) tahan minyak, alkohol dan pelarut petrolium, sehingga dapat digunakan untuk kemasan, mentega, margarin dan minyak goreng -kekuatan tarik tinggi dan tidak mudah sobek**

**(c) dipengaruhi oleh hidrokarbon aromatik, keton, aldehida, ester, eter aromatik, anhidrat dan molekul - molekul yang mengandung belerang, nitrogen dan fosfor.**

**Tidak terpengaruh oleh asam dan basa, kecuali asam pengoksidasi, akan tetapi pemlastis akan terhidrolisa oleh asam dan basa pekat. densitas 1.35-1.4 g/cm3.**

1. **Akrilik Akrilik adalah nama kristal termoplastik yang jernih**

**dengan nama dagang Lucie, Barex dan Plexiglas. Beberapa sifat akrilik adalah : -kaku dan transparan -penahan yang baik terhadap oksigen dan cahaya -titik leburnya rendah (65.5oC) pada suhu rendah cenderung cair, mudah rusak tergantung formula yang menyusunnya -tahan terhadap petroleum, tapi terurai oleh alkohol rendah, HCl, asam pengoksidasi, keton, ester dan pelarut aromatik -tidak dapat ditumbuhi kapang peka terhadap asam kuat dan basa Akrilik banyak digunakan sebagai bahan pelapis untuk bahan keras lain, dan dahulu digunakan untuk gigi palsu dan kacamata. Kemasan pangan yang menggunakan akrilik adalah botol-botol minuman.**

**Daftar Pustaka :**

* [**file:///C:/Users/seliantika/Downloads/RONI%20APRINA%20RANTI%20%20PRODUKSI%20KERAJINAN%20BUSANA%20dari%20BAHAN%20ALAMI.html**](file:///C:/Users/seliantika/Downloads/RONI%20APRINA%20RANTI%20%20PRODUKSI%20KERAJINAN%20BUSANA%20dari%20BAHAN%20ALAMI.html)
* [**file:///C:/Users/seliantika/Downloads/Materi%20Kelas%20XI%20\_%20Sejarahsmapbg%27s%20Blog.html**](file:///C:/Users/seliantika/Downloads/Materi%20Kelas%20XI%20_%20Sejarahsmapbg%27s%20Blog.html)